

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Metode Kualitatif. (Sugiyono, metode deskriptif kualitatif, 2016) memaparkan Metode Kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami, dimana peneliti sebagai alat utama, teknik pengumpulan data dengan cara (menggabungkan) triangulasi, analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif ialah cara pemecahan masalah yang diselidiki dengan mengilustrasikan keadaan subjek serta objek pada penelitian bisa orang, lembaga, masyarakat yang pada sekarang ini berdasarkan fakta yang tampak secara apa adanya. Menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini ialah supaya mengetahui dengan pasti serta hanya terfokus pada penggalian informasi dengan narasumber yang telah mengetahui perjalanan berdirinya CV Indo Hemat Perkas

## 3.2 Objek dan Subjek Penelitian

### 3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ialah suatu yang menjadi titik perhatian dari sebuah penelitian. Hal tersebut berupa substansi atau materi yang dibuat untuk penelitian serta dipecahkan permasalahannya serta digunakan berbagai teori terkait, yang menjadi objek utama pada penelitian ini ialah CV Indo Hemat Perkasat.

### 3.2.2 Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak digunakan sebagai pembuat generalisasi pada hasil penelitian. Subjek penelitian menjadi narasumber yang akan memberi banyak informasi yang diperlukan pada proses penelitian Hendarso (2005). narasumber penelitian ini yaitu ada 3:

1. Informan kunci (*key information*), ialah narasumber yang memiliki pengetahuan atau informasi pokok yang digunakan pada penelitian.
2. Informan biasa, ialah yang terlibat langsung pada kegiatan terkait peneliti.
3. narasumber tambahan, ialah pemberi informasi meskipun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti.

Dari penjelasan diatas, maka teknik Purposive Sampling digunakan peneliti dalam menentukan informannya. Purposive sampling ialah cara menentukan narasumber tidak didasarkan atas, kedudukan, pedoman atau

wilayah pada usaha, tetapi didasarkan pada tujuan tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Pada penelitian ini peneliti mencoba mencari informasi tentang permasalahan tentang gaya kepemimpinan yang ada pada CV Indo Hemat Perkasa melalui beberapa narasumber yang tiap hari aktif serta terlibat pada perusahaan ini. Ada 3 orang yang menjadi informan yang diambil yaitu narasumber yang akan diwawancara oleh peneliti, yaitu:

1. Direktur bapak Hasan Abdullah
2. Admin ibu Dea Rista Cahya Kenanga
3. Produksi Albai Haqi

**Tabel 3.1**

Daftar Nama Karyawan yang menjadi narasumber

NO	Nama	Jabatan	Masa Kerja
1	Hasan Abdullah.	Direktur	5 tahun
2	Dea Rista Cahya Kenanga	Admin	4 tahun
3	Albai Haqi	Produksi	4 tahun

Dalam wawancara secara langsung pada gudang usaha yang ada di desa Cangkringrandu, kecamatan Perak, kabupaten Jombang, narasumber menjelaskan tentang gaya kepemimpinan .

### **3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Pengolahan data ialah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan, sedangkan metode analisis data ialah digunakan menganalisis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi cara mengorganisasikan semua data pada unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pada pola, memilih yang penting serta akan dipelajari, serta dibuat kesimpulan supaya mudah dimengerti diri sendiri serta orang lain (Sugiyono, 2019)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

##### **1. Data Primer**

Data primer ialah data dalam bentuk kata atau verbal secara lisan serta perilaku pada subjek yang dipercaya. Subjek penelitian atau disebut narasumber yang berkenan berkaitan dengan variabel yang diteliti atau data responden secara langsung. Data primer yang didapat dari wawancara secara langsung dengan pemilik usaha pada CV Indo Hemat Perkasa, melalui wawancara dengan mengajukan berbagai pertanyaan tentang ilustrasi gaya kepemimpinan yang ada pada CV Indo Hemat Perkasa.

##### **2. Data Skunder**

Data sekunder data dari penelitian sebelumnya. Data sekunder bisa diperoleh melalui macam-macam sumber, yaitu wawancara, survei, dan lain-lain

### 3.3.2 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah :

Studi Lapangan (*FieldStudy*). Teknik ini digunakan dengan mengumpulkan data langsung pada obyek terkait yang diteliti untuk mendapat berbagai data yang diperlukan serta ilustrasi gaya kepemimpinan.

Tahap pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

#### a) Wawancara

Wawancara dilaksanakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan demi menemukan berbagai masalah yang harus diteliti, serta peneliti ingin mengetahui berbagai hal dari narasumber yang lebih mendalam serta jumlah narasumber sedikit atau kecil (Sugiyono, 2018) Wawancara dilaksanakan dengan cara melempar pertanyaan pada pimpinan atau pihak terkait yang memiliki hubungan secara langsung dengan lingkungan pada CV Indo Hemat Perkasa

#### b) Observasi

Observasi (Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa, observasi ialah suatu proses yang tersusun dari banyak proses biologis serta psikologis. Di antara yang penting ialah berbagai proses yang diamati serta diingat. Pengamatan dilaksanakan pada CV Indo Hemat Perkasa secara langsung dengan pengungkapan pada aktivitas dalam memimpin karyawan pada usaha yang ada.

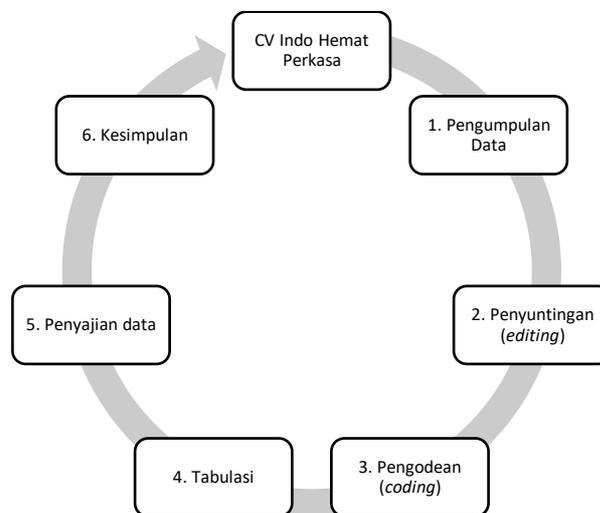
### 3.4 Analisa Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2018) ialah cara mencari serta menyusun dengan sistematis data yang didapat melalui hasil wawancara, catatan kegiatan serta dokumentasi, menggunakan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjelaskan pada berbagai unit, melaksanakan sintesa, menyusun pada sebuah pola, memilih mana yang penting serta yang akan dipelajari, serta membuat simpulan supaya mudah dimengerti oleh diri sendiri serta orang lain. Sedangkan menurut (Moleong, 2017) analisis data ialah cara mengorganisasikan serta mengurutkan data pada sebuah kategori, dan satuan uraian dasar hingga bisa ditemukan tema serta bisa dirumuskan hipotesis kerja seperti yang muncul pada data.

Ketepatan serta keakuratan data yang telah dikumpulkan sangat diperlukan, serta tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda bisa memberi informasi yang berbeda. Menganalisis data diperlukan pemusatan perhatian serta pengerahan pikiran, selain menganalisis data, peneliti perlu memperhatikan kepustakaan agar dapat menyamakan data dan materi yang didapat.

Data penelitian kualitatif didapat dari bannak sumber, dengan diggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam (triangulasi) serta dilaksanakan dengan terus menerus, mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang dipakai peneliti menggunakan model Miles *and* Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2018) analisis data pada penelitian kualitatif, dilaksanakan saat

pengumpulan data berlangsung, serta setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif serta berlangsung terus menerus hingga tuntas. Dari teknik analisis yang dipakai peneliti, peneliti sudah membuat tahapan yang akan dilaksanakan pada proses data yang didapat peneliti selama melaksanakan penelitian. Tahapan tersebut yaitu:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Pemaparan beberapa tahapan yang akan di laksanakan peneliti pada pengolahan data ialah:

#### 1. Pengumpulan data

Pada tahapan ini, peneliti akan mengumpulkan berbagai data yang diperlukan untuk meneliti pada objek penelitian. Data yang dimaksud yaitu data yang didapat pada narasumber terkait permasalahan yang ada.

## 2. Penyuntingan (*Editing*)

*Editing* dalam analisis data yaitu kegiatan pengecekan kelengkapan serta kejelasan alat pengumpulan data, yaitu daftar pertanyaan yang dikembalikan oleh narasumber pada penelitian di CV Indo Hemat Perkasa peneliti memberikan beberapa pertanyaan terkait riwayat berdirinya perusahaan, keunggulan perusahaan, serta beberapa masalah yang ada pada usaha saat ini.

## 3. Pengodean (*Coding*)

Pengkodean pada penelitian ialah proses identifikasi serta klasifikasi dengan memberi simbol numerik atau tanda pada tiap respon narasumber pada variabel yang diteliti sesuai kebutuhan serta yang memiliki relevansi pada tema penelitian yang dipilih oleh peneliti.

## 4. Tabulasi

Pada tahapan ini akan di laksanakan data entri, menyusun, serta menghitung data yang telah dikodekan, selanjutnya akan dilaksanakan proses penyajian data.

## 5. Penyajian data

Tahap penyajian data yaitu alternatif kegiatan aktivitas penelitian yang dilakukann supaya data yang ada bisa dipahami serta dianalisis sesuai dengan tujuan.

## 6. Kesimpulan

Langkah ini ialah paragraf akhir dari hasil pencarian atau bagian terakhir dari jenis presentasi lain. Pada bagian ini, sebuah studi mengambil inti dari diskusi yang dijelaskan sebelumnya. (Akbar Febri Handrian, 2022)